

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG RAWAT INAP RSUD SANJIWANI GIANJAR TAHUN 2025

No	Kegiatan	Waktu Kegiatn (Dalam Minggu)																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan judul dan lokasi pengambilan kasus dan melengkapi bab 1-3																				
2	Identifikasi lokasi pengambilan kasus																				
3	Membawa surat ke lokasi pengambilan kasus																				
4	Konsul BAB 1-3																				
5	Melakukan Askep																				
6	Menyusun laporan kasus																				
7	Ujian laporan kasus																				
8	Perbaikan laporan kasus																				

Lampiran 2 Realisasi Biaya Laporan Kasus

**REALISASI BIAYA LAPORAN KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN JALAN
NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG RAWAT
INAP RSUD SANJIWANI GIANJAR TAHUN 2025**

	Kegiatan	Rencana Biaya
1.	Tahap Persiapan	
	Print karya tulis ilmiah hitam putih	Rp. 100.000,00
	Print berwarna	Rp. 20.000,00
	Kouta internet	Rp. 200.000,00
	Pengurusan izin pengambilan data	Rp. 323.800,00
	Pengurusan izin pengambilan kasus	Rp. 323.800,00
2.	Tahap Pelaksanaan	
	Transfortasi	Rp. 200.000,00
	Lembar pengumpulan data	Rp. 20.000,00
3.	Tahap Akhir	
	Laporan karya tulis ilmiah	Rp. 400.000,00
	ATK karya tulis ilmiah	Rp. 50.000,00
	Revisi laporan kasus	Rp. 80.000,00
	Total Keseluruhan	Rp. 1.717.600,00

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Calon Responden

Di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar

Dengan hormat,

Saya mahasiswa DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar semester VI bermaksud melakukan penelitian tentang **“Asuhan Keperawatan Pada Ny/Tn X Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025”**, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi D-III Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini. Informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Gianyar, 17 April 2025

Peneliti



Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
NIM. P07120122010

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Pada Ny/Tn X Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025

Peneliti : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi

NIM : P07120122010

Pembimbing : 1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd.
2. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.

Saya telah diminta memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam penelitian “Asuhan Keperawatan Pada Ny/Tn X Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025” yang dilakukan oleh Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi. Data saya akan diambil oleh peneliti dan saya mengerti bahwa catatan atau data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini akan dijamin selegal mungkin, semua berkas yang tercantumkan identitas subjek penelitian ini akan digunakan dalam data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Gianyar, 17 April 2025

Responden



Tn. S

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Bapak/Ibu, saya meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Pada Ny/Tn X Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025
Peneliti Utama	Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Lokasi Penelitian	RSUD Sanjiwani Gianyar
Sumber pendanaan	Swadana Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan jumlah target 1 pasien. Penelitian ini memiliki syarat yaitu kriteria inklusi, pasien dengan diagnosa medis PPOK yang sedang dirawat di ruang rawat inap RSUD Sanjiwani Gianyar, pasien PPOK yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, pasien PPOK yang bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani informed consent. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah pasien dengan penurunan kesadaran, pasien yang akan pulang, pasien PPOK yang tidak mampu mengikuti instruksi, pasien yang tidak menyetujui menjadi subjek penelitian. Penelitian ini memberikan perlakuan berupa melakukan asuhan keperawatan dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Kepesertaan Bapak/Ibu pada penelitian ini bersifat

sukarela. Bapak/Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)' sebagai Peserta Penelitian setelah Bapak/Ibu benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi dengan **nomor HP 08563866083**

Tanda tangan Bapak/Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta Penelitian**

Gianyar, 17 April 2025

Peserta/Subyek Penelitian,



Tn. S

Peneliti



Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
NIM. P07120122010

Lampiran 6 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan Keperawatan
Asuhan Keperawatan Pada Ny/Tn. X Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan Keperawatan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
Bersihkan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas dibuktikan dengan batuk tidak efektif atau tidak mampu batuk, sputum berlebih/obstruksi di jalan napas / mekonium di jalan napas (pada neonates), mengi, wheezing, dan/atau ronkhi kering, dispnea, sulit bicara, ortopnea, gelisah, sianosis, bunyi napas menurun, frekuensi napas	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5x24 jam maka bersihan jalan napas meningkat dengan kriteria hasil: 1. Batuk efektif meningkat 2. Produksi sputum menurun 3. Mengi menurun 4. Wheezing menurun 5. Dispnea menurun 6. Ortopnea menurun	Latihan Batuk Efektif Observasi 1. Identifikasi kemampuan batuk 2. Monitor adanya retensi sputum 3. Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas 4. Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik) Terapeutik 1. Atur posisi semi-Fowler atau Fowler 2. Pasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien

1	2	3
berubah, pola napas berubah	7. Sulit bicara menurun	3. Buang sekret pada tempat sputum
	8. Sianosis menurun	Edukasi
	9. Gelisah menurun	1. Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif
	10. Frekuensi napas membaik	
	11. Pola napas membaik	2. Anjurkan Tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian
		3. keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik
		4. Anjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali
		5. Anjurkan batuk dengan kuat
		6. langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3
		Kolaborasi
		1. Kolaborasi pemberian mukolitik atau

1	2	3
		ekspektoran, jika perlu
		Manajemen jalan napas
		Observasi
		1. Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas)
		2. Monitor bunyi napas tambahan (mis. Gurgling, mengi, <i>wheezing</i> , ronkhi kering)
		3. Monitor sputum (jumlah, warna, aroma)
		Terapeutik
		1. Pertahankan kepatenan jalan napas dengan <i>head-tilt dan chin-lift</i> (<i>jaw-thrust</i> jika curiga trauma servikal)
		2. Posisikan semi-Fowler atau Fowler
		3. Berikan minum hangat
		4. Lakukan fisioterapi dada, jika perlu

1	2	3
		5. Lakukan penghisapan lender kurang dari 15 detik 6. Lakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal 7. Keluarkan sumbatan benda padat dengan forsep McGill 8. Berikan oksigenasi, jika perlu Edukasi 1. Anjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak kontraindikasi 2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi b) Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu

1	2	3
		Pemantauan Respirasi Observasi
		1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, <i>Kussmaul</i>, <i>Cheyne-Stokes</i>, <i>Biot</i>, ataksik) 3. Monitor kemampuan batuk efektif 4. Monitor adanya produksi sputum 5. Monitor adanya sumbatan jalan napas 6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru 7. Auskultasi bunyi napas 8. Monitor saturasi oksigen 9. Monitor nilai AGD 10. Monitor hasil <i>x-ray</i> toraks

1	2	3
		Terapeutik 1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien 2. Dokumentasikan hasil pemantauan Edukasi 1. Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan Informasikan hasil pemantauan, jika perlu Intervensi Pendukung Pemberian Obat Inhalasi Observasi 1. Identifikasi kemungkinan alergi, interaksi, dan kontraindikasi obat 2. Verifikasi order obat sesuai dengan indikasi 3. Periksa tanggal kedaluwarsa obat 4. Monitor tanda vital dan nilai

1	2	3
		5. laboratorium sebelum pemberian obat, jika perlu 6. Monitor efek terapeutik obat 7. Monitor efek samping, toksisitas, dan interaksi obat
		Terapeutik 1. Lakukan prinsip enam benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi) 2. Kocok inhaler selama 2-3 detik sebelum digunakan 3. Lepaskan penutup inhaler dan pegang terbalik 4. Posisikan inhaler di dalam mulut mengarah ke tenggorokan dengan bibir ditutup rapat
		Edukasi 1. Anjurkan bernapas lambat dan dalam

1	2	3
		2. selama penggunaan nebulizer 3. Anjurkan menahan napas selama 10 detik 4. Anjurkan ekspirasi lambat melalui hidung atau dengan bibir mengerut Ajarkan pasien dan keluarga tentang cara pemberian obat 5. Jelaskan jenis obat alasan pemberian, tindakan yang diharapkan, dan efek samping obat 6. Jelaskan faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan efektifitas obat

Sumber: (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018), (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2022), (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Obat Inhalasi

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PEMBERIAN OBAT INHALASI**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN OBAT INHALASI	
1	2
Pengertian	Menyiapkan dan memberikan agen farmakologis berupa spray (semprotan) aerosol, uap, atau bubuk halus untuk mendapatkan efek local atau sistemik
Tujuan	1. Melebarkan jalan napas 2. Mengencerkan dan mengeluarkan sekret 3. Meredakan gejala sesak napas
Persiapan alat	1. Mesin nebulizer 2. Masker dan selang nebulizer sesuai ukuran 3. Obat inhalasi sesuai program 4. Cairan NaCl sebagai pengencer, jika perlu 5. Sumber oksigen, jika tidak menggunakan mesin nebulizer 6. Sarung tangan 7. Tisu
Prosedur kegiatan	1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan 4. Lakukan prinsip 6 benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi) 5. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 6. Pasang sarung tangan 7. Posisikan pasien nyaman mungkin dengan posisi semi-Fowler atau Fowler

	8. Masukkan obat ke dalam chamber nebulizer 9. Hubungkan selang ke mesin nebulizer atau sumber oksigen 10. Pasang masker menutupi hidung dan mulut 11. Anjurkan untuk melakukan napas dalam saat inhalasi dilakukan 12. Mulai lakukan inhalasi dengan menyalakan mesin nebulizer atau mengalirkan oksigen 6-8 L/menit 13. Monitor respons pasien hingga obat habis 14. Bersihkan daerah mulut dan hidung dengan tisu 15. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan 16. Lepaskan sarung tangan 17. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 18. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien
--	---

Lampiran 8 Standar Operasional Prosedur (SOP) Latihan Batuk Efektif

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
LATIHAN BATUK EFEKTIF**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LATIHAN BATUK EFEKTIF	
1	2
Pengertian	Melatih kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan faring, trakea, dan bronkus dari sekret atau benda asing di jalan napas
Tujuan	1. Membersihkan jalan nafas 2. Mencegah komplikasi infeksi saluran nafas 3. Mengurangi kelelahan saat batuk
Persiapan alat	1. Sarung tangan bersih, jika perlu 2. Tisu 3. Bengkok dengan cairan desinfektan 4. Suplai oksigen, jika perlu 5. Pengalas atau underpad
Prosedur kegiatan	1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan 4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 5. Pasang sarung tangan bersih, jika perlu 6. Identifikasi kemampuan batuk 7. Atur posisi semi-Fowler dan Fowler 8. Anjurkan menarik napas melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik, kemudian menghembuskan napas dari mulut dengan bibir dibulatkan (mencucu) selama 8 detik

	9. Anjurkan mengulangi tindakan menarik napas dan hembuskan selama 3 kali 10. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3 11. Kolaborasi pemberian mukolitik dan ekspektoran, jika perlu 12. Rapihan pasien dan alat-alat yang digunakan 13. Lepaskan sarung tangan 14. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 15. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien
--	--

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG RAWAT INAP RSUD
SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2025**

A. PENGKAJIAN

1. Data Keperawatan

a. Identitas Pasien

Nama : Tn. S
No RM : 632313
Tanggal Lahir : 31 Desember 1953
Umur : 71 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Tidak bekerja
Agama : Hindu
Status : Menikah
Pendidikan : SD
Alamat : Getas Kawan Buruan Blahbatuh
Tanggal MRS : 15 April 2025 Pukul 11.00 Wita
Tanggal Pengkajian : 17 April 2025 Pukul 08.55 Wita
Diagnose Medis : PPOK Eksaserbasi akut

b. Identitas Penanggung Jawab

Nama : Tn. P
Tanggal Lahir : 09 Januari 1982
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hubungan Dengan Pasien : Anak
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Hindu
Status : Menikah
Pendidikan : SMA
Alamat : Getas Kawan Buruan Blahbatuh

c. Keluhan Utama

Pada saat melakukan pengkajian tanggal 17 April 2025 Pukul 08.55 Wita, pasien mengeluh mengalami sesak napas.

d. Riwayat Kesehatan

1) Riwayat Kesehatan Sekarang

Pada awalnya pasien MRS yang diantar oleh keluarganya ke UGD RSUD Sanjiwani Gianyar pada tanggal 15 April 2025 Pukul 11.00 wita dikarenakan pasien mengalami sesak napas. Pasien mengalami sesak napas sejak 1 hari yang lalu dengan frekuensi hilang timbul, untuk mengatasi sesaknya pasien menggunakan inhaler di rumah, karena sesak napas pasien memberat akhirnya pasien dibawa ke UGD, tingkat kesadaran pasien composmentis, kondisi pasien lemas, dan pasien mengalami batuk. Hasil dari pemeriksaan TTV yang didapatkan TD: 100/80 mmHg, N: 109 x/menit, S: 36°C, RR: 20 x/menit, SPO2: 96%. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan thorak tampak corakan bronkovaskuler yang kasar sesuai dengan kondisi bronkitis, yang seringkali merupakan bagian dari penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) sehingga pasien di diagnosa dengan PPOK eksaserbasi akut. Karena pasien mengalami PPOK maka diberikan program terapi IVFD NaCl 20 tpm, nebulizer combivent 1 respul dan budesonide 1 respul. Adapun tindakan yang dilakukan saat di UGD yaitu pemeriksaan EKG, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan thorak. Pasien dipindahkan ke ruangan rawat inap di Gedung Ayodya Lantai 3 pada hari Selasa, 15 April 2025 pukul 14.00 wita.

Hasil pemeriksaan TTV yang didapatkan di ruangan yaitu TD: 100/80 mmHg, N: 100 x/menit, S: 36, 1°C, RR: 20 x/menit, SPO2: 97%. Program terapi yang diberikan yaitu IVFD NaCl 0,9% 20 tpm, injeksi levofloxacin 1 x 750 mg, nebul farbivent 3 x 1 respul, nebul budesma 2 x 2 respul, drip N-ace 3 x 1 gr. Pemeriksaan TTV pada tanggal 16 April 2025 pukul 07.30 yaitu TD: 130/80 mmHg, N: 82 x/menit, S: 36, 3°C, RR: 20 x/menit, SPO2: 97%. Program terapi yang diberikan yaitu IVFD NaCl 0,9% 20 tpm, injeksi

levofloxacin 1 x 750 mg, nebul farbivent 3 x 1 respul, nebul budesma 2 x 2 respul, drip N-ace 3 x 1 gr.

Pasien dilakukan pengkajian pada hari kamis, 17 April 2025 Pukul 08.55 wita dengan pasien atas nama Tn. S berusia 71 tahun di rawat di Gedung Ayodya Lantai 3 RSUD Sanjiwani Gianyar dengan keluhan sesak napas dan mengalami batuk dengan dahak susah dikeluarkan, kalau batuk terdapat dahak berwarna agak kekuningan, terdengar suara napas wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 25 x/menit, TD: 130/70 mmHg, N: 82 x/menit, S: 36, 3°C, SPO2: 95%.

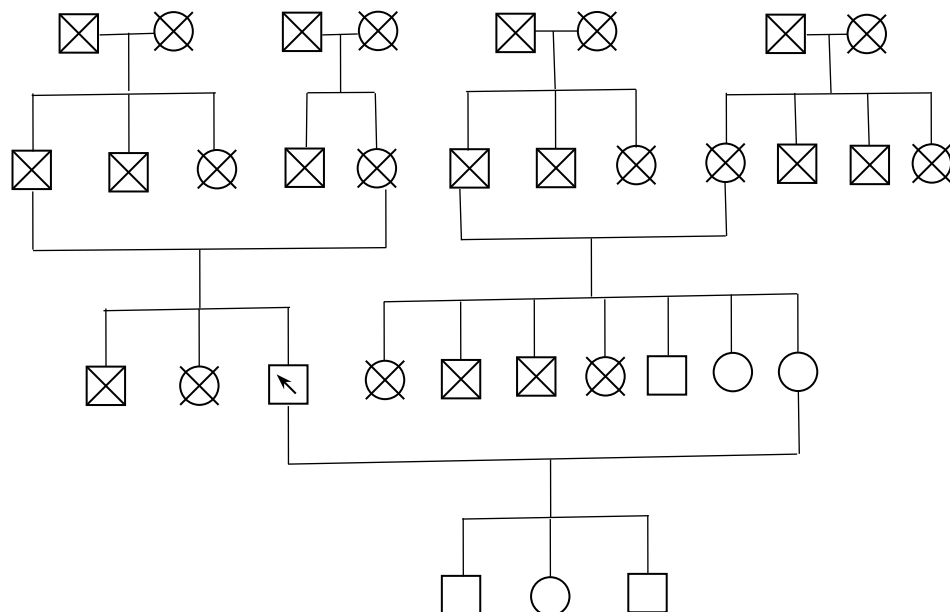
2) Riwayat Kesehatan Dahulu

Pasien mengatakan mengalami sesak napas sudah sejak lama kurang lebih dari 5 tahun yang lalu dengan riwayat sesak napas hilang timbul. Pasien mengatakan bila sesaknya kambuh biasa menggunakan inhaler di rumah. Pasien sebelumnya juga pernah dirawat di RSUD Sanjiwani Gianyar karena mengalami sesak napas. Pasien merupakan perokok aktif saat diusia muda dan sudah berhenti sejak lama.

3) Riwayat Kesehatan Keluarga

Pasien mengatakan bahwa ibu pasien juga memiliki riwayat sesak napas

e. Genogram



Keterangan :

☒ ☒ = meninggal

☐ = laki-laki masih hidup

○ = perempuan masih hidup

↖ = pasien

f. Pengkajian Dengan Pola Kebutuhan Dasar

1. Pasien mengatakan merasa sesak napas
2. Pasien mengatakan sulit untuk batuk seperti ada dahak yang mengganjal
3. Pasien mengatakan apabila batuk mengeluarkan dahak berwarna agak kekuningan
4. Terdapat suara napas tambahan wheezing
5. Frekuensi napas berubah yaitu 25 x/menit
6. Pola napas berubah
7. Pasien tidak mengalami sulit bicara
8. Pasien tidak mengalami ortopnea/ sesak napas yang terjadi saat berbaring dan membaik saat duduk atau berdiri
9. Pasien tidak tampak gelisah
10. Pasien tidak mengalami sianosis
11. Pasien tidak mengalami bunyi napas menurun

g. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan radiologi pada tanggal 16 April 2025

Klinis: PPOK

Pemeriksaan foto thorak AP:

Cor: Besar dan bentuk normal

Pulmo: Tak tampak infiltrate/nodul, corakan bronkovaskuler kasar

Sinus phrenicocostalis kanan kiri tajam

Hemidiaphragma kanan kiri normal

Tulang-tulang tampak intak

Kesan:

Cor tak tampak kelainan sesuai gambaran bronkitis

Pemeriksaan laboratorium pada tanggal 15 April 2025

Jenis Pemeriksaan	Hasil
Natrium	134 mmol/l
Kalium	3,6 mmol/l
Chlorida	100 mmol/l
Trombosit (PLT)	251 10^3 /uL
RDW-SD	39,6 fL
RDW-CV	14,2 %
PDW	15,5 fL
PCT	0,190 %
Neu%	75,4%
Neu#	12,08 C
MPV	7,6 fL
Mon%	7,7%
Mon#	1,25 10^3 /uL
M C V	77,1 fL
M C H C	33,0 g/dL
M C H	26,1 pg
Lym%	10,9 %
Lym#	1,74 10^3 /uL
Lekosit (WBC)	16,03 10^3 /uL
Hemoglobin (HGB)	13,9 g/dL
Hematokrit (HTC)	42,0 %
Eritrosit (RBC)	5,31 10^6 /uL
Eos%	6,0 %
Eos#	0,96 10^3 /uL
Bas%	0.0 %
Bas#	0,00 10^3 /uL
Ureum	32,1 mg/dL
SGPT	19 U/L
SGOT	13 U/L

Glukosa Sewaktu	139 mg/dL
Creatinin	0,43 mg/dL

h. Terapi medik

IVFD NaCl 0,9 % 20 tpm

Nebul Farbivent 3x1 respul

Nebul Budesma 2x2 respul

Drip N-ace 3x1 gr

Levofloxacin 1x750 mg

2. Analisis Data Keperawatan

Data fokus	Nilai Normal	Masalah
Data Subyektif : 1. Pasien mengatakan merasa sesak napas 2. Pasien mengatakan sulit untuk batuk seperti ada dahak yang mengganjal 3. Pasien mengatakan kalau batuk terdapat dahak berwarna agak kekuningan Data Obyektif : 1. Terdengar suara napas tambahan wheezing 2. Frekuensi napas 25 x/menit 3. Pola napas berubah	1. Dispnea menurun 2. Batuk efektif meningkat 3. Produksi sputum menurun 4. Wheezing menurun 5. Frekuensi napas membaik 6. Pola napas membaik	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

3. Analisis Masalah Keperawatan

Masalah Keperawatan	Proses Terjadinya Masalah Keperawatan
Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001)	Infeksi Saluran Pernapasan: PPOK ↓ Hipersekresi Jalan Napas ↓ Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif

B. DIAGNOSA KEPERAWATAN

Bersihkan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih, suara napas wheezing, dispnea, frekuensi napas berubah, pola napas berubah.

C. PERENCANAAN KEPERAWATAN

No	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional
1	Bersihkan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5x24 jam maka bersihan jalan napas	Intervensi Utama Latihan Batuk Efektif Observasi 1. Identifikasi kemampuan batuk	Intervensi Utama Latihan Batuk Efektif Observasi 1. Untuk mengetahui kemampuan batuk

	dengan pasien mengalami sesak napas (dispnea), batuk tidak efektif, pasien mengatakan sulit mengeluarkan dahak, terdapat suara napas tambahan wheezing, frekuensi napas 23 x/menit, dan pola napas berubah.	meningkat dengan kriteria hasil: 1. Batuk efektif meningkat 2. Produksi sputum menurun 3. Wheezing menurun 4. Dispnea menurun 5. Frekuensi napas membaik 6. Pola napas membaik	2. Monitor adanya retensi sputum 3. Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas 4. Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik) Terapeutik 1. Atur posisi semi-Fowler atau Fowler 2. Pasang perlak dan bengkak di pangkuan pasien 3. Buang sekret pada tempat sputum Edukasi 1. Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif 2. Anjurkan Tarik napas dalam melalui hidung selama	2. Untuk mengetahui adanya retensi sputum 3. Untuk mengetahui tanda dan gejala infeksi saluran napas 4. Untuk mengetahui input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik) Terapeutik 1. Mengatur posisi semi-Fowler atau Fowler 2. Memasang perlak dan bengkak di pangkuan pasien 3. Membuang sekret pada tempat sputum Edukasi 1. Menjelaskan tujuan dan
--	--	--	---	--

			4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 3. Anjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali 4. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3 Kolaborasi 1. Kolaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran, jika perlu Manajemen jalan napas Observasi	prosedur batuk efektif 2. Menganjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 3. Menganjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali 4. Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3 Kolaborasi 1. Mengkolaborasi kan pemberian mukolitik atau ekspektoran, jika perlu
--	--	--	---	---

			1. Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) 2. Monitor bunyi napas tambahan (mis. Gurgling, mengi, <i>wheezing</i>, ronkhi kering) 3. Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) Terapeutik 1. Pertahankan kepatenan jalan napas dengan <i>head-tilt dan chin-lift (jaw-thrust)</i> jika curiga trauma servikal) 2. Posisikan semi-Fowler atau Fowler 3. Berikan minum hangat	Manajemen jalan napas Observasi 1. Untuk mengetahui pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) 2. Untuk mengetahui bunyi napas tambahan (mis. Gurgling, mengi, <i>wheezing</i>, ronkhi kering) 3. Untuk mengetahui sputum (jumlah, warna, aroma) Terapeutik 1. Mempertahankan kepatenan jalan napas dengan <i>head-tilt dan chin-lift (jaw-thrust)</i> jika curiga trauma servikal)
--	--	--	--	---

			4. Lakukan fisioterapi dada, jika perlu 5. Lakukan penghisapan lender kurang dari 15 detik 6. Lakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal 7. Keluarkan sumbatan benda padat dengan forsep McGill 8. Berikan oksigenasi, jika perlu Edukasi 1. Anjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak kontraindikasi 2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi	2. Memposisikan semi-Fowler atau Fowler 3. Memberikan minum hangat 4. Melakukan fisioterapi dada, jika perlu 5. Melakukan penghisapan lender kurang dari 15 detik 6. Melakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal 7. Mengeluarkan sumbatan benda padat dengan forsep McGill 8. Memberikan oksigenasi, jika perlu Edukasi 1. Menganjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak kontraindikasi
--	--	--	---	--

			1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu Pemantauan Respirasi Observasi 1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, <i>Kussmaul</i>, <i>Cheyne-Stokes</i>, <i>Biot</i>, ataksik) 3. Monitor kemampuan batuk efektif 4. Monitor adanya produksi sputum	2. Mengajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi 1. Mengkolaborasi kan pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu Pemantauan Respirasi Observasi 1. Untuk mengetahui frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 2. Untuk mengetahui pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, <i>Kussmaul</i>, <i>Cheyne-Stokes</i>, <i>Biot</i>, ataksik) 3. Untuk mengetahui
--	--	--	--	--

			5. Monitor adanya sumbatan jalan napas 6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru 7. Auskultasi bunyi napas 8. Monitor saturasi oksigen 9. Monitor nilai AGD 10. Monitor hasil <i>x-ray</i> toraks Terapeutik 1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien 2. Dokumentasikan hasil pemantauan Edukasi 1. Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 2. Informasikan hasil	kemampuan batuk efektif 4. Untuk mengetahui adanya produksi sputum 5. Untuk mengetahui adanya sumbatan jalan napas 6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru 7. Auskultasi bunyi napas 8. Untuk mengetahui saturasi oksigen 9. Untuk mengetahui nilai AGD 10. Untuk mengetahui hasil <i>x-ray</i> toraks Terapeutik 1. Mengatur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien
--	--	--	--	--

			pemantauan, jika perlu Intervensi Pendukung Pemberian Obat Inhalasi Observasi 1. Identifikasi kemungkinan alergi, interaksi, dan kontraindikasi obat 2. Verifikasi order obat sesuai dengan indikasi 3. Periksa tanggal kedaluwarsa obat 4. Monitor tanda vital dan nilai laboratorium sebelum pemberian obat, jika perlu 5. Monitor efek terapeutik obat	2. Mendokumentasikan hasil pemantauan Edukasi 1. Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 2. Menginformasikan hasil pemantauan, jika perlu Intervensi Pendukung Pemberian Obat Inhalasi Observasi 1. Untuk mengetahui kemungkinan alergi, interaksi, dan kontraindikasi obat 2. Agar order obat sesuai dengan indikasi 3. Untuk memastikan tanggal
--	--	--	--	---

			6. Monitor efek samping, toksisitas, dan interaksi obat Terapeutik 1. Lakukan prinsip enam benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi) 2. Kocok inhaler selama 2-3 detik sebelum digunakan 3. Lepaskan penutup inhaler dan pegang terbalik 4. Posisikan inhaler di dalam mulut mengarah ke tenggorokan dengan bibir ditutup rapat Edukasi 1. Anjurkan bernapas	kedaluwarsa obat 4. Untuk mengetahui tanda vital dan nilai laboratorium sebelum pemberian obat, jika perlu 5. Untuk mengetahui efek terapeutik obat 6. Untuk mengetahui efek samping, toksisitas, dan interaksi obat Terapeutik 1. melakukan prinsip enam benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi) 2. mengocok inhaler selama 2-3 detik sebelum digunakan
--	--	--	--	--

			lambat dan dalam selama penggunaan nebulizer 2. Anjurkan menahan napas selama 10 detik 3. Anjurkan ekspirasi lambat melalui hidung atau dengan bibir mengerut Ajarkan pasien dan keluarga tentang cara pemberian obat 4. Jelaskan jenis obat alasan pemberian, tindakan yang diharapkan, dan efek samping obat 5. Jelaskan faktor yang dapat meningkatkan	3. Melepaskan penutup inhaler dan pegang terbalik 4. Memposisikan inhaler di dalam mulut mengarah ke tenggorokan dengan bibir ditutup rapat Edukasi 1. Mengajarkan bernapas lambat dan dalam selama penggunaan nebulizer 2. Mengajarkan menahan napas selama 10 detik 3. Mengajarkan ekspirasi lambat melalui hidung atau dengan bibir mengerut 4. Mengajarkan pasien dan keluarga tentang cara pemberian obat
--	--	--	---	--

			dan menurunkan efektifitas obat	5. Menjelaskan jenis obat alasan pemberian, tindakan yang diharapkan, dan efek samping obat 6. Menjelaskan faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan efektifitas obat
--	--	--	---------------------------------	---

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

No	Hari/ Tanggal	Implementasi	Respon	Paraf
	Kamis, 17 April 2025 pukul 09.00 wita	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan farbivent 1 respul dan budesma 2 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat nebulizer	 Kartika
	Kamis, 17 April 2025	Memberikan kolaborasi obat drip N-ace 1 gr	DS:	Perawat

	pukul 09.02 wita		Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	
	Kamis, 17 April 2025 pukul 09.13 wita	Memonitor keadaan pasien setelah diberikan obat nebulizer	DS: Pasien mengatakan: Saya masih merasa sesak, dan masih sulit mengeluarkan dahak DO: Terdengar suara napas tambahan wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 25 x/menit	 Kartika
	Kamis, 17 April 2025 pukul 09.15 wita	Mengajarkan latihan batuk efektif kepada pasien	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk belajar latihan batuk efektif DO: Pasien tampak mengikuti arahan yang diberikan, pasien batuk dengan mengeluarkan sedikit dahak berwarna agak kekuningan	 Kartika

	Kamis, 17 April 2025 pukul 09.20 wita	Memonitor keadaan pasien setelah melakukan latihan batuk efektif	DS: Pasien mengatakan: Saya merasa senang bisa belajar latihan batuk ini, saya merasa lebih nyaman karena bisa mengeluarkan dahak saya DO: Terdengar suara napas tambahan wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 24 x/menit	 Kartika
	Kamis, 17 April 2025 pukul 16.00 wita	Memberikan kolaborasi obat injeksi levofloxacin 750 mg, drip N-ace 1 gr, nebulizer farbivent 1 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	Perawat
	Kamis, 17 April 2025 pukul 20.00 wita	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan budesma 2 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk	Perawat

			diberikan obat nebulizer	
	Kamis, 17 April 2025 pukul 24.00 wita	Memberikan kolaborasi obat drip N-ace 1 gr, nebulizer dengan farbivent 1 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	Perawat
	Jumat, 18 April 2025 pukul 08.55 wita	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Monitor kemampuan batuk efektif 3. Monitor adanya produksi sputum 4. Monitor adanya bunyi napas tambahan 5. Monitor adanya sesak napas 6. Monitor frekuensi napas 7. Monitor pola napas	DS: Pasien mengatakan: Saya masih merasa sesak napas tapi tidak separah dengan yang kemarin, sesaknya kadang muncul kadang hilang, kalau batuk masih sulit untuk mengeluarkan dahak DO: Terdengar suara napas tambahan wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 24 x/menit, TD: 130/70 mmHg, N: 85 x/menit S: 36, 5°C, SPO2: 95%.	 Kartika
	Jumat, 18 April 2025	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan	DS:	 Kartika

	pukul 09.00 wita	farbivent 1 respul dan budesma 2 respul	Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat nebulizer	
	Jumat, 18 April 2025 pukul 09.02 wita	Memberikan kolaborasi obat drip N-ace 1 gr	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	Perawat
	Jumat, 18 April 2025 pukul 09.13 wita	Memonitor keadaan pasien setelah diberikan obat nebulizer	DS: Pasien mengatakan: Saya masih merasa sesak namun sudah agak mendingan, dan masih sulit mengeluarkan dahak DO: Terdengar suara napas tambahan wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 24 x/menit	 Kartika

	Jumat, 18 April 2025 pukul 09.15 wita	Memberikan latihan batuk efektif kepada pasien	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk melakukan latihan batuk efektif DO: Pasien tampak mengikuti arahan yang diberikan, pasien batuk dengan mengeluarkan sedikit dahak berwarna agak kekuningan	 Kartika
	Jumat, 18 April 2025 pukul 09.20 wita	Memonitor keadaan pasien setelah melakukan latihan batuk efektif	DS: Pasien mengatakan: Saya merasa lebih nyaman karena bisa mengeluarkan dahak saya DO: Terdengar suara napas tambahan wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 23 x/menit	 Kartika
	Jumat, 18 April 2025 pukul 16.00 wita	Memberikan kolaborasi obat injeksi levofloxacin 750 mg, drip N-ace 1 gr, nebulizer farbivent 1 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan	Perawat

			bersedia untuk diberikan obat	
	Jumat, 18 April 2025 pukul 20.00 wita	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan budesma 2 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat nebulizer	Perawat
	Jumat, 18 April 2025 pukul 24.00 wita	Memberikan kolaborasi obat drip N-ace 1 gr, nebulizer dengan farbivent 1 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	Perawat
	Sabtu, 19 April 2025 pukul 08.55 wita	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Memonitor kemampuan batuk efektif 3. Memonitor adanya produksi sputum 4. Memonitor adanya bunyi napas tambahan	DS: Pasien mengatakan: Sesak yang saya rasakan sudah agak mendingan tapi kadang-kadang sesak yang saya rasakan bisa kambuh-kambuhan, kalau batuk masih sulit	 Kartika

		5. Memonitor adanya sesak napas 6. Memonitor frekuensi napas 7. Memonitor pola napas	untuk mengeluarkan dahak DO: Terdengar suara napas tambahan wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 23 x/menit, TD: 140/70 mmHg, N: 88 x/menit, S: 36, 6°C, SPO2: 95%.	
	Sabtu, 19 April 2025 pukul 09.00 wita	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan farbivent 1 respul dan budesma 2 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat nebulizer	 Kartika
	Sabtu, 19 April 2025 pukul 09.02 wita	Memberikan kolaborasi obat oral N-ace 20 mg	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	Perawat

	Sabtu, 19 April 2025 pukul 09.13 wita	Memonitor keadaan pasien setelah diberikan obat nebulizer	DS: Pasien mengatakan: Sesak yang saya rasakan sudah agak mendingan, tapi masih sulit mengeluarkan dahak DO: Terdengar suara napas tambahan wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 23 x/menit	 Kartika
	Sabtu, 19 April 2025 pukul 09.15 wita	Memberikan latihan batuk efektif kepada pasien	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk melakukan latihan batuk efektif DO: Pasien tampak mengikuti arahan yang diberikan, pasien batuk dengan mengeluarkan sedikit dahak berwarna agak kekuningan	 Kartika
	Sabtu, 19 April 2025 pukul 09.20 wita	Memonitor keadaan pasien setelah melakukan latihan batuk efektif	DS: Pasien mengatakan: Saya merasa lebih nyaman karena bisa mengeluarkan dahak saya DO:	 Kartika

			Terdengar suara napas tambahan wheezing, pola napas berubah, frekuensi napas 23 x/menit	
	Sabtu, 19 April 2025 pukul 16.00 wita	Memberikan kolaborasi obat injeksi levofloxacin 750 mg, oral N-ace 20 mg, nebulizer farbivent 1 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	Perawat
	Sabtu, 19 April 2025 pukul 20.00 wita	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan budesma 2 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat nebulizer	Perawat
	Sabtu, 19 April 2025 pukul 24.00 wita	Memberikan kolaborasi obat oral N-ace 20 mg, nebulizer dengan farbivent 1 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan	Perawat

			bersedia untuk diberikan obat	
	Minggu, 20 April 2025 pukul 08.55 wita	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Memonitor kemampuan batuk efektif 3. Memonitor adanya produksi sputum 4. Memonitor adanya bunyi napas tambahan 5. Memonitor adanya sesak napas 6. Memonitor frekuensi napas 7. Memonitor pola napas	DS: Pasien mengatakan: Sesak yang saya rasakan sudah membaik, batuk saya sudah mendingan, hari ini saat batuk tidak ada dahak DO: Suara napas tambahan wheezing menurun, pola napas membaik, frekuensi napas 20 x/menit TD: 120/70 mmHg, N: 87 x/menit, S: 36,2°C, SPO2: 96%.	 Kartika
	Minggu, 20 April 2025 pukul 09.00 wita	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan farbivent 1 respul dan budesma 2 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat nebulizer	 Kartika
	Minggu, 20 April	Memberikan kolaborasi obat oral N-ace 20 mg	DS:	Perawat

	2025 pukul 09.02 wita		Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	
	Minggu, 20 April 2025 pukul 09.13 wita	Memonitor keadaan pasien setelah diberikan obat nebulizer	DS: Pasien mengatakan: Sesak yang saya rasakan sudah membaik, batuk saya sudah mendingan DO: Suara napas tambahan wheezing menurun, pola napas membaik, frekuensi napas 20 x/menit	 Kartika
	Minggu, 20 April 2025 pukul 09.15 wita	Menganjurkan pasien untuk melakukan latihan batuk efektif apabila kembali mengalami batuk dengan dahak yang sulit dikeluarkan	DS: Pasien mengatakan: Nggih dik DO: Pasien tampak kooperatif, dan mengerti dengan anjuan yang diberikan	 Kartika
	Minggu, 20 April 2025	Memberikan kolaborasi obat oral N-ace 20 mg,	DS:	Perawat

	pukul 16.00 wita	nebulizer farbivent 1 respul	Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	
	Minggu, 20 April 2025 pukul 20.00 wita	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan budesma 2 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat nebulizer	Perawat
	Minggu, 20 April 2025 pukul 24.00 wita	Memberikan kolaborasi obat oral N-ace 20 mg, nebulizer dengan farbivent 1	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat	Perawat
	Senin, 21 April 2025 pukul	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Memonitor kemampuan batuk efektif	DS: Pasien mengatakan: Sesak yang saya rasakan sudah membaik, batuk saya	 Kartika

	08.55 wita	3. Memonitor adanya produksi sputum 4. Memonitor adanya bunyi napas tambahan 5. Memonitor adanya sesak napas 6. Memonitor frekuensi napas 7. Memonitor pola napas	sudah mendingan, kalau batuk tidak ada dahak DO: Suara napas tambahan wheezing menurun, pola napas membaik, frekuensi napas 19 x/menit, TD: 120/80 mmHg, N: 86 x/menit, S: 36,7°C, SPO2: 97%.	
	Senin, 21 April 2025 pukul 09.00 wita	Memberikan kolaborasi obat nebulizer dengan farbivent 1 respul dan budesma 2 respul	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk di nebul DO: Pasien tampak kooperatif, dan bersedia untuk diberikan obat nebulizer	 Kartika
	Senin, 21 April 2025 pukul 09.02 wita	Memberikan kolaborasi obat oral N-ace 20 mg	DS: Pasien mengatakan: Nggih, saya bersedia untuk diberikan obat DO: Pasien tampak kooperatif, dan	Perawat

			bersedia untuk diberikan obat	
	Senin, 21 April 2025 pukul 09.13 wita	Memonitor keadaan pasien setelah diberikan obat nebulizer	DS: Pasien mengatakan: Sesak yang saya rasakan sudah membaik, batuk saya sudah mendingan, dan sudah tidak ada dahak DO: Suara napas tambahan wheezing menurun, pola napas membaik, frekuensi napas 19 x/menit	 Kartika

E. EVALUASI KEPERAWATAN

No	Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Paraf
	Senin, 21 April 2025 pukul 09.13 wita	S: Pasien mengatakan: Sesak yang saya rasakan sudah membaik (dispnea menurun), batuk saya sudah mendingan (batuk efektif meningkat), dan sudah tidak ada dahak (produksi sputum menurun) O: Suara napas tambahan wheezing menurun Pola napas membaik Frekuensi napas 19 x/menit (frekuensi napas membaik)	 Kartika

		A: Bersihkan jalan napas tidak efektif teratasi P: Intervensi dihentikan serta pertahankan kondisi pasien	
--	--	---	--

Lampiran 10 Surat Ijin Studi Pendahuluan Kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bali



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXXII.13/3498 /2024 27 Desember 2024
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
di-

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir pada mahasiswa semester VI Program Studi D.III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/study pendahuluan penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
1	Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi	P07120122010	1. Presentase penderita PPOK (secara keseluruhan) di Provinsi Bali tahun 2022, 2023, 2024 2. Presentase kasus PPOK di masing-masing kabupaten tahun 2022, 2023, 2024

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP : 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tts.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 11 Surat Keterangan Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Provinsi Bali

PEMERINTAH PROVINSI BALI
KEPALA DINAS KESEHATAN

Index		kode	No.Urut	Tgl. Penyelesaian
		000.9	2024/177778	-
Tgl. Terbit	Tgl. Arsip	Perihal / Isi Ringkas :		
Sabtu, 28 Desember 2024 pukul 04.54	-	Mohon Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan an. Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi / Mohon Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan an. Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi		
Asal Surat		Tanggal	Nomor	Lampiran
Kementerian Kesehatan Poltekkes Denpasar		27 Des 2024	PP.06.02/F.XXXII.13/3498/2024	-
Dari		Disposisi		
		Instruksi	Intruksi Tambahan	Jawaben / Tambahan
KEPALA DINAS KESEHATAN		Tindaklanjuti		
Ditujukan Kepada Sdr.				
Kepada	Tanggal	Intruksi	Intruksi Tambahan	Intruksi Khusus
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT ANAK AGUNG SAGUNG MAS DWTPAYANI	Sabtu, 28 Desember 2024 pukul 04.54	Tindaklanjuti		

Lampiran 12 Surat Ijin Studi Pendahuluan Kepada RSUD Sanjiwani Gianyar



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

📍 Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
☎ (0361) 710447
🌐 <https://poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXXII.13/ 0137 /2025
Hal : Mohon ijin Pengambilan Data

7 Januari 2025

Yth: Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar
di.

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir pada mahasiswa semester VI Program Studi D.III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/study pendahuluan penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
1.	Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi	P07120122010	- Data dengan kasus pasien PPOK pada tahun 2022-2024 di RSUD Sanjiwani Gianyar. - Data ruangan dengan kasus pasien PPOK pada tahun 2022-2024 di RSUD Sanjiwani Gianyar. - Data kasus pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP : 196812311992031020

Tembusan :

1. Kepala Komkordik RSUD Sanjiwani Gianyar
2. Arsip

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 13 Surat Keterangan Pembiayaan Studi Pendahuluan RSUD Sanjiwani Gianyar



Gianyar, 16 Januari 2025

Nomor : 070/ 2328/ RSU

Kepada

Lampiran : -

Yth : Ni Nyoman Kartika Dian

Perihal : Nama Pembimbing/Pendamping

Pertiwi

Di _

Dengan Hormat,

Tempat

Memenuhi permohonan saudara melalui surat Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, Nomor : PP.06.02/F.XXXII.13/0185/2025, tertanggal 8 Januari 2025, perihal : Permohonan Izin Pengambilan data, atas nama :

Nama : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi

Pendidikan : Mahasiswa DIII Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Data Yang Diambil :
 1. Data dengan kasus pasien PPOK pada tahun 2022-2024 di RSUD Sanjiwani Gianyar
 2. Data Ruangan dengan kasus pasien PPOK pada tahun 2022-2024 di RSUD Sanjiwani Gianyar
 3. Data kasus pasien PPOK dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD Sanjiwani Gianyar

Tanggal Penelitian : 17 Januari – 22 Januari 2025

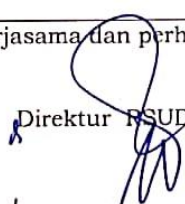
Maka dengan ini kami mengizinkan melaksanakan Pengambilan Data di RSUD Sanjiwani Gianyar. Bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bersedia mengikuti peraturan yang berlaku di RSUD Sanjiwani Gianyar.
2. Membayar Permohonan Ijin Pengambilan Data :

JENIS PELAYANAN	BIAYA (Rp)	SATUAN	JUMLAH (Rp)
Administrasi	15.000,-	1 org / Proposal	15.000,-
Jasa Sarana	106.000,-	1 org / Proposal	106.000,-
Jasa Pelayanan	106.000,-	1 org / Proposal	106.000,-
TOTAL			227.000,-

Demikian yang disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur RSUD Sanjiwani Kab. Gianyar


 dr. Nyoman Bayu Widhiartha, M.M
 NIP. 197412302006041011
 Pembina TK.I/IV.b



ပိတိန္ဒြိယကပ္ပမာရိယ
PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
ကျေးမင်းကြီးပုဂံမင်း
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANJIWANI

Jalan Chung Winda No. 2 Gianyar
Website: rsudsanjiwani.gianyar.go.id

Telp/Fax (0361) 543043
Email: sanjiwani@yahoo.com



Gianyar, 16 Januari 2025

Nomor : 420/ 2329/ RSU

Kepada

Lampiran : -

Yth : Ni Nyoman Kartika Dian

Perihal : Nama Pembimbing/Pendamping

Pertiwi

Di _

Dengan Hormat,

Tempat

Memenuhi permohonan saudara melalui surat Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, Nomor : PP.06.02/F.XXXII.13/0185/2025, tertanggal 8 Januari 2025, perihal : Permohonan Izin Pengambilan data, atas nama :

Nama : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi

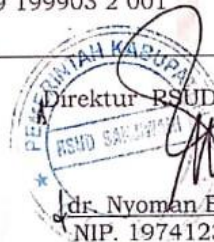
Pendidikan : Mahasiswa DIII Jurusan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Denpasar

Data Yang Diambil : 1. Data dengan kasus pasien PPOK pada tahun
2022-2024 di RSUD Sanjiwani Gianyar
2. Data Ruangan dengan kasus pasien PPOK pada
tahun 2022-2024 di RSUD Sanjiwani Gianyar
3. Data kasus pasien PPOK dengan bersihan jalan
nafas tidak efektif di RSUD Sanjiwani Gianyar

Tanggal Penelitian : 17 Januari – 22 Januari 2025

Maka dengan ini kami sampaikan nama pembimbing pendamping antara lain sebagai berikut :

PERINCIAN	NAMA PEMBIMBING	Honor Pembimbing (Rp)
Ka. Instalasi SIMRS	Ida Ayu Agung Vera Kencanawati, SKM NIP. 19760219 199903 2 001	96.800



Direktur RSUD Sanjiwani Kab. Gianyar

dr. Nyoman Bayu Widhiartha, M.M

NIP. 197412302006041011

Pembina TK.I/IV.b

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Para Wadir di jajaran RSUD Sanjiwani Gianyar, sebagai laporan.
2. Para Kabid. di jajaran RSUD Sanjiwani Gianyar, sebagai laporan.
3. Kasubid. Diklat RSUD Sanjiwani Gianyar, untuk koordinasikan.
4. Pembimbing pendamping, untuk dilaksanakan.
5. Arsip

Lampiran 14 Surat Keterangan Studi Pendahuluan RSUD Sanjiwani Gianyar



පිළිගැනීමේ ප්‍රදේශය
PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
ආපසු මුද්‍රණය කළ පිටුව
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANJIWANI
Jalan Gunung Wanara No. 2 Gianyar
Website : rsudsanjiwani.gianyarkab.go.id
Telp/Fax (0361) 943049
Email : sanjiwanigianyar@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 6706/ RSU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nyoman Bayu Widhiartha, M.M
Nip : 19741230 200604 1 011
Pangkat/Gol. : Pembina TK.I/ IVB
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
Jabatan / : Mahasiswa Studi DIII Keperawatan
pekerjaan
Institusi : Poltekes Kemenkes Denpasar

Memang benar mahasiswa yang tersebut diatas, telah melaksanakan Studi Pendahuluan dengan data yg di ambil :

1. Data dengan kasus pasien PPOK pada tahun 2022-2024 di RSUD Sanjiwani Gianyar
2. Data ruangan dengan kasus pasien PPOK pada tahun 2022-2024 di RSUD Sanjiwani Gianyar
3. Data kasus pasien PPOK dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD Sanjiwani Gianyar

Pada tanggal 17 -22 januari 2025 di RSUD Sanjiwani Gianyar

Demikian surat keterangan ini, kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 18 Februari 2025

Direktur RSUD Sanjiwani Kab.Gianyar

Dr. Nyoman Bayu Widhiartha, M.M
Nip 19741230 200604 1 011
Pembina TK.I/IVB

Lampiran 15 Surat Ijin Pengambilan Kasus Kepada RSUD Sanjiwani Gianyar



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIV.13/1672/2025
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Kasus

15 April 2025

Yth. Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar
Jl. Ciung Wanara-Gianyar No.2, Gianyar, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali

Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir (KTI) pada mahasiswa semester VI Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan kasus kepada mahasiswa kami an :

nama : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
NIM : P07120122010
semester : VI (Enam)
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Ny/Tn. X Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025
lama : 30 hari
waktu : 16 April 2025 s.d tanggal 15 Mei 2025
lokasi : RSUD Sanjiwani Gianyar

Pembiayaan yang timbul dari kegiatan ini akan dibebankan kepada mahasiswa tersebut diatas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lokasi praktek dimaksud.

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Poltekkes Denpasar
Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarja, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 16 Surat Keterangan Pembiayaan Pengambilan Kasus RSUD Sanjiwani Gianyar



Gianyar, 15 Maret 2025

Kepada :

Yth. Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi

Di

Tempat

Nomor : 070/10569/RSU

Lampiran : -

Perihal : Pembiayaan Penelitian

Dengan Hormat,

Memenuhi permohonan saudara melalui surat Pk.

: PP.06.02/F.XXIV.13/0996/2025, tertanggal 06

Pengambilan Kasus

atas nama :

Nama : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi

Pendidikan : Mahasiswa DIII Keperawatan Poltekes Denpasar

Bidang / Judul : Asuhan Keperawatan Pada Ny/Tn.X Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif PPOK Di Ruang Rawat Inap PPOK Di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025

Tempat Lokasi : Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar

Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang

Lamanya : 16 April s/d 15 Mei 2025

Pengambilan Kasus

Maka dengan ini kami mengijinkan melaksanakan pengambilan kasus di RSUD Sanjiwani Gianyar. Bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bersedia mengikuti peraturan yang berlaku di RSUD Sanjiwani Gianyar.
2. Membayar Permohonan ijin Pengambilan Kasus:

JENIS PELAYANAN	BIAYA (Rp)	SATUAN	JUMLAH (Rp)
Administrasi	15.000,-	1 org / Proposal	15.000,-
Jasa Sarana	106.000,-	1 org / Proposal	106.000,-
Jasa Pelayanan	106.000,-	1 org / Proposal	106.000,-
TOTAL			227.000,-

Demikian disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur RSUD Sanjiwani Kab. Gianyar
 dr. Nyoman Bayu Widhiartha, M.M
 NIP. 19411302006041011



පරිපාලන දෙපාර්තමේන්තුව
PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
රාජ්‍ය සේවා මධ්‍යස්ථානය
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANJIWANI



Gianyar, 15 Maret 2025

Kepada :

Nomor : 420/10568/RSU
Lampiran : -
Perihal : Nama Pembimbing/Pendamping

Yth. Ni Nyoman Kartika Dian
Pertiwi
Di_

Tempat

Dengan Hormat,
Memenuhi permohonan saudara melalui surat Politeknik Kesehatan Denpasar nomor : PP.06.02/F.XXIV.13/0996/2025, tertanggal 06 Maret 2025, perihal : Surat Ijin Pengambilan Kasus

atas nama :

Nama : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
Pendidikan : Mahasiswa DIII Keperawatan Poltekes Denpasar
Bidang / Judul : Asuhan Keperawatan Pada Ny/Tn.X Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Ruang Rawat Inap PPOK Di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025
Tempat Lokasi : Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
Lamanya : 16 April s/d 15 Mei 2025
Pengambilan Kasus

Maka dengan ini kami sampaikan nama pembimbing pendamping antara lain sebagai berikut :

Nama Ruangan	Nama Pembimbing	Pembimbing Ruangan
Ruang Rawat Inap Lt 3 Kelas 1	Kepala Ruangan Ns. Ni Putu Ardiani,S.Kep. NIP. 19750115 199402 2 001	Rp. 96.800,-

Direktur RSUD Sanjiwani Kab. Gianyar

dr. Nyoman Bayu Widhiartha, M.M
NIP. 19741230 2006041011

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Para Wadir di jajaran RSUD Sanjiwani Gianyar, sebagai laporan.
2. Para Kabid. di jajaran RSUD Sanjiwani Gianyar, sebagai laporan.
3. Pembimbing pendamping, untuk dilaksanakan.
4. Arsip

Lampiran 17 Surat Keterangan Pengambilan Kasus RSUD Sanjiwani Gianyar



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 16103/ RSU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nyoman Bayu Widhiartha, M.M
Nip : 19741230 200604 1 011
Pangkat/Gol. : Pembina TK.I/ IVB
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
Pendidikan : Mahasiswa Studi DIII Keperawatan
Institusi : Poltekkes Kemenkes Denpasar

Memang benar mahasiswa yang tersebut diatas, telah melaksanakan Pengambilan Kasus dengan judul " Asuhan Keperawatan Pada Tn/Ny.X Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025" pada tanggal 16 April sampai dengan 15 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini, kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 05 Mei 2025
Direktur RSUD Sanjiwani Kab.Gianyar

dr. Nyoman Bayu Widhiartha, M.M
Nip. 19741230 200604 1 011
Pembina TK.I/IVB

Lampiran 18 Bukti Validasi Bimbingan

[Edit](#)

Data Skripsi Mahasiswa

N I M	P07120122010
Nama Mahasiswa	Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Semester : 6

[Skripsi](#) | [Bimbingan](#) | [Jurnal Ilmiah](#) | [Seminar Proposal](#) | [Syarat Sidang](#) | [Sidang Skripsi](#)

Bimbingan						
No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan terkait pengajuan judul laporan kasus	ACC judul dan lanjutkan membuat BAB I	24 Des 2024	✓	
2	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan BAB I	Tambahkan sumber dari jurnal, tambahkan proses terjadinya masalah	27 Des 2025	✓	
3	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan mengenai modul terbaru dan bimbingan BAB I	Buat latar belakang sesuai struktur pembuatan latar belakang	6 Jan 2025	✓	
4	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan BAB I	Sempurnakan lagi latar belakang	10 Jan 2025	✓	
5	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan BAB I dan II	Buat bab 2 sesuai dengan struktur dan pedoman	24 Feb 2025	✓	
6	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan BAB I, II, III, dan bimbingan terkait pengajuan pengambilan kasus	Revisi BAB II, Tambahkan teori yang mendukung	19 Mar 2025	✓	
7	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan terkait pengambilan kasus	Segera mencari kasus, dan laporkan tanda dan gejala yang ditemukan	22 Mar 2025	✓	
8	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan Askep	Revisi tata cara penulisan Askep	14 Apr 2025	✓	
9	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan terkait pengambilan kasus yang baru	Tambahkan tindakan perawat di RS pada Implementasi	19 Apr 2025	✓	
10	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan Askep dan BAB IV	Buat bab IV dan tambahkan jurnal dan teori pada pembahasan	29 Apr 2025	✓	
11	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Bimbingan BAB I sampai BAB V	BAB III sesuaikan dengan pedoman, sempurnakan BAB IV dan V	5 Mei 2025	✓	
12	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Pengumpulan laporan akhir lengkap	ACC siapkan ujian	6 Mei 2025	✓	
13	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan terkait pengajuan judul laporan kasus	pelajari kasus	30 Des 2024	✓	
14	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan BAB I dan serta tata cara penulisan KTI yang benar sesuai pedoman	pahami pedoman	3 Jan 2025	✓	
15	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan mengenai modul terbaru dan bimbingan BAB I	pake pedoman terbaru	8 Jan 2025	✓	
16	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan BAB I	revisi sesuai masukan	13 Jan 2025	✓	
17	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan BAB I dan II	revisi sesuai masukan	17 Jan 2025	✓	
18	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan BAB III	revisi sesuai masukan	17 Feb 2025	✓	
19	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan terkait pengajuan pengambilan kasus	revisi sesuai masukan	19 Mar 2025	✓	
20	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan BAB I dan II setelah mendapatkan kasus	revisi sesuai masukan	14 Apr 2025	✓	
21	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan BAB III dan IV	revisi sesuai masukan	17 Apr 2025	✓	
22	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan revisi penulisan	revisi sesuai masukan	21 Apr 2025	✓	
23	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan tata cara penulisan terkait bagian awakhir, dan lampiran terkait kti yang dibuat	lanjut	29 Apr 2025	✓	
24	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB	Bimbingan revisi tatacara penulisan laporan akhir lengkap	acc siapkan ujian	5 Mei 2025	✓	

Lampiran 19 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Denpasar
 Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya
 Denpasar Selatan, Bali 80224
 (0361) 710447
<https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
 SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KTI
 PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR**

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
 NIM : P07120122010

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik			
	a. Toefel	8 Mei 2025		Tirtayani
	b. Bukti Validasi Bimbingan di SIAKAD	8 Mei 2025		Tirtayani
2	Perpustakaan	8 Mei 2025		Aewo Triwijaya
3	Laboratorium	14 Mei 2025		Swandani
4	IKM	8 Mei 2025		I Nyoman Dharma
5	Keuangan	14 Mei 2025		I. A. Sukas . P
6	Administrasi umum/ perlengkapan	8 Mei 2025		I. A. K. Alit

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KTI jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 14 Mei 2025
 Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep.
 NIP. 196812311992031020

Lampiran 20 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
NIM : P07120122010
Program studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Dinas Tengah, Desa Sibetan, Kecamatan Behandem,
Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali
Nomor Hp/Email : 08563866083/ kartikadianp20@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa tugas akhir dengan judul:

Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025.

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam Karya Tulis Ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Kartika Dian Pertiwi
NIM. P07120122010

Lampiran 21 Bukti Cek Turnitin

Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Besihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat PPOK di Ruang Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025

ORIGINALITY REPORT

25%	22%	13%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSPM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	11%
2	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	2%
3	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	samoke2012.wordpress.com Internet Source	1%
6	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
8	repository.stikespantiwaluya.ac.id Internet Source	<1%
9	leorulino.com Internet Source	<1%
10	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1%
11	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	<1%

12	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1 %
13	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.scribd.com Internet Source	<1 %
16	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
18	Hery Kristyanta, Widyaningsih Widyaningsih, Fhandy Aldy Mandaty. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA PASIEN DENGAN GENERAL ANASTESI DI RUANG RECOVERY", Jurnal Surya Muda, 2023 Publication	<1 %
19	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
23	www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	<1 % ↓

24	Julian Magdalena Moy, Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, Wanto Paju. "Implementasi Fisioterapi Dada terhadap Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia", Jurnal Keperawatan Sumba (JKS), 2024 Publication	<1 %
25	jurnal.akperrscikini.ac.id Internet Source	<1 %
26	123dok.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Kolej Mara Banting Student Paper	<1 %
28	andhi-ay.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
30	siakad.stikesdhib.ac.id Internet Source	<1 %
31	Ni Made Dwi Yunica Astriani, Putu Agus Ariana, Putu Indah Sintya Dewi, Mochamad Heri, I Made Sundayana. "Pendampingan Pelatihan Clapping dan Vibrasi bagi Perawat untuk Meningkatkan Saturasi Pasien PPOK", VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2021 Publication	<1 %
32	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.uds.ac.id Internet Source	<1 %

Dr. Adnan Tumpu
A. Khatuna

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off